

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN UMKM TERPADU (SIPUT) PADA DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN UKM KOTA JAMBI

Lailyn Puad<sup>1</sup>, Sri Mulyati<sup>2</sup>, Muhammad Ziqran Febian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail : [1mulyati.sri52@gmail.com](mailto:1mulyati.sri52@gmail.com), [2lailynfuad@gmail.com](mailto:2lailynfuad@gmail.com)

**Abstract** - At the Jambi City Office of Manpower, Cooperatives and SMEs in the field of SMEs where the administration system and data collection of MSMEs are still carried out conventionally which still uses recording with books which of course takes up a lot of space to store data - data on MSME players in Jambi City. At the Jambi City Manpower, Cooperatives and SMEs Office in the SME sector, there is also no information media about news about MSMEs such as training and MSME assistance programs. Of course this is inefficient due to the large number of MSMEs domiciled in Jambi City per sub-district. In this case, the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office requires a system that can facilitate administration, data collection and media delivery of information about MSME training and MSME assistance programs to all business actors domiciled in Jambi City as well as a system that can manage MSME data in Jambi City. So that a system is needed that is able to manage administration and information services to MSME players in Jambi City. The information system design method used is the waterfall model with five stages, namely: Needs Analysis, System Design, Implementation, System testing and Maintenance. With this information system, it is hoped that it can make it easier for the Jambi City Manpower, Cooperatives and UKM Office to provide online information services and manage MSME data administration. This system is expected to improve the quality of MSMEs in Jambi City.

**Keywords** : Information System, Administration, Training, MSMEs, Waterfall

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga merupakan sumber lapangan kerja yang signifikan. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses informasi secara merata untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM. Penggunaan teknologi dalam pelayanan dianggap sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM.

Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bidang UKM dimana sistem administrasi serta pendataan UMKM masih dilakukan secara konvensional yang masih menggunakan pencatatan dengan buku atau kertas yang tentunya memakan banyak tempat untuk menyimpan data – data para pelaku UMKM yang ada di Kota Jambi. Pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bidang UKM juga belum tersedianya media informasi seputar berita tentang UMKM seperti pelatihan dan program bantuan UMKM. Tentu saja hal ini tidak efisien dikarenakan banyaknya UMKM yang berdomisili di Kota Jambi perkecamatan. Dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja, Koperasidan UKM Kota Jambi memerlukan sistem yang dapat mempermudah

dalam administrasi, pendataan serta media penyampaian informasi seputar pelatihan UMKM dan program bantuan UMKM kepada semua pelaku usaha yang berdomisili di Kota Jambi sekaligus sistem yang dapat memajemen data UMKM di Kota Jambi.

Oleh sebab itu penulis tertarik ingin mengembangkan suatu sistem berbasis web yang dapat mengelola administrasi UMKM yang ada di Kota Jambi serta mampu menjadi media penyampaian informasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Jambi. Serta membantu pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi didalam pelayanan serta manajemen data UMKM. Dan fitur yang akan disediakan nanti didalam aplikasi ialah, pendataan UMKM, informasi pelatihan UMKM, pendaftaran pelatihan UMKM Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, pendaftaran produk UMKM, pengajuan berkas serta laporan UMKM dan laporan pelatihan UMKM dengan format bulanan dan tahunan yang akan memudahkan pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dalam melakukan pengolahan data karena lebih rapi dan terstruktur.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Umkm Terpadu (Siput) Pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan UKM Kota Jambi”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Pelayanan UMKM Terpadu Pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi?” berbasis web yang dapat diakses melalui internet

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dibuat batasan permasalahan agar aplikasi tidak meluas cakupannya dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun batasan-batasan masalah dalam aplikasi ini adalah:

1. Sistem yang dibangun merupakan penerapan terpadu yang mencakup layanan informasi dan manajemen data UMKM dari bentuk konvensional ke sistem komputerisasi tanpa mengubah tata cara administrasi pendataan UMKM serta dapat menjadi media penyampaian informasi.
2. Sistem hanya digunakan untuk pengelolaan informasi oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bidang UKM serta media layanan informasi seputar berita pelatihan UMKM dan program bantuan UMKM untuk pelaku usaha yang berdomisili di Kota Jambi.
3. Operator dan Pelaku UMKM dapat mengakses menggunakan *user account* masing-masing.
4. Sistem dapat diakses menggunakan *PC/Laptop* dan *Browser*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk membangun Sistem Informasi Pelayanan UMKM Terpadu (SIPUT) pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi di Bidang UKM yang membantu dalam administrasi dan pengelolaan data UMKM serta dalam hal layanan informasi yang mencakup informasi pelatihan dan program bantuan untuk UMKM di Kota Jambi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah akses layanan informasi bagi para pelaku UMKM yang ada di KotaJambi.
2. Mempermudah pihak dinas dalam melakukan pengolahan data serta layanan informasi UMKM untuk menghasilkan suatu sistem informasi penyimpanan data berbasis web dan sistem layanan informasi yang lebih baik dan cocok diterapkan pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.
3. Memberi kontribusi berupa aplikasi web sebagai media layanan informasi dan pengolahan data

pelaku UMKM agar dapat di implementasikan oleh pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Perancangan

Menurut Santi (2020, h.12) menjelaskan bahwa “Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis”.

Menurut Adiyanti et al.,(2021, h.11) menyatakan bahwa “Perancangan adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik”.

Menurut Kesumaningtyas & Handayani, (2020, h.60) menyatakan bahwa: “Perancangan merupakan tahapan yang berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras suatu sistem”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Perancangan adalah tahap awal desain dan perencanaan yang harus dilakukan dalam pembuatan sebuah sistem.

### 2.2. Sistem

Menurut Prehanto, (2020, h.3) “Sistem merupakan bagian – bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik, maupun non fisik, yang bersama – sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis”.

Menurut Darmawan, (2013, h.1) “Sistem sebagai kumpulan atau grup dari bagian atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem merupakan komponen – komponen yang saling pengambilan keputusan untuk saat ini ataupun masa depan.

### 2.3. Informasi

Menurut Mcfadden et al (Kadir dalam Hidayat, 2020, h.10) mendefinisikan bahwa ‘Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut’.

Menurut Darmawan, (2013, h.2) menjelaskan bahwa :

“Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi hasil pengolahan data tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi dari orang tersebut”.

Menurut Mulyati (2023, h.40), ‘Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan’.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Informasi adalah data yang telah diolah untuk pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan.

#### 2.4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kristanto(2022, h.12) menjelaskan bahwa “Sistem informasi merupakan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat lunak manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

Menurut Tata Sutabri (2012, h.46) menjelaskan : “Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan”.

Menurut Cahyana et al., (2022, h.49) menjelaskan : ‘Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan. Jadi, sistem informasi merupakan sistem yang tidak bisa dilepaskan antara elemen satu dengan elemen lainnya dalam pencapaian tujuan sehingga dalam pencapaiannya tersebut menjadi suatu informasi yang menjadi dasar suatu perencanaan kegiatan yang terukur (action)’.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah komponen yang saling berhubungan dalam pemrosesan informasi dalam suatu organisasi.

#### 2.5. Pengertian Pelayanan

Menurut Mustanir, (2022, h.11) menjelaskan : “Pelayanan merupakan suatu proses keseluruhan dari pembentukan citra perusahaan, baik melalui media berita, pembentukan budaya perusahaan secara internal, maupun melakukan komunikasi terhadap pandangan perusahaan kepada para pemimpin pemerintahan serta publik lainnya yang berkepentingan.”

Menurut Hasanah & Muhtar, (2020, h.33) menjelaskan :

‘Pelayanan adalah pemberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat’.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pelayanan adalah pemberian jasa oleh pemerintah atau perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui berbagai media.

#### 2.6. Pengertian UMKM

UMKM dan UKM sebenarnya memiliki arti yang sama. Sartono, et al,(2024, h.101) menjelaskan perbedaan antara UMKM dan UKM sebagai berikut : “Keduanya termasuk ke dalam dunia usaha yang berdomisili di Indonesia. Selain itu, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Namun, baik UKM dan UMKM memang memiliki perbedaan. UKM merupakan singkatan dari usaha kecil dan menengah, dengan menekankan fokus pada usaha kecil. Sedangkan UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah, yang lebih sering memfokuskan pada cakupan usaha mikro. Walau pada akhirnya, istilah UMKM lebih sering dipakai karena telah mencakup ketiga jenis usaha.”

Menurut Hasanah, (2020, h.15) mendefinisikan pengertian UMKM menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang.
- Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang No. 9 Tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal diatas Rp.50.000.000, - (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000, - (lima ratus juta rupiah).
- Usaha Menengah sebagaimana dimaksud dalam Inpres No. 10 tahun 1998 adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s/d Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Menurut Cahyana et al., (2020, h.49) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa : ‘UMKM merupakan solusi dalam menanggulangi tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia. Sektor UMKM memiliki potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat’.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa UMKM adalah sektor bisnis yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi penyokong ekonomi di Indonesia.

## 2.7 Pengertian Terpadu

Menurut Nataniel & Hatta, (2009, h.148) “Sistem informasi terpadu adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen data, aplikasi, dan teknologi yang saling berkaitan untuk mendukung kebutuhan informasi perusahaan”.

Menurut Nataniel & Hatta, (2009, h.49) “Sistem informasi terpadu merupakan sebuah sistem yang dibentuk dengan menggabungkan beberapa sistem yang ada menjadi satu kesatuan yang saling mendukung”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi terpadu adalah kesatuan sistem yang saling mendukung untuk kebutuhan informasi perusahaan.

## 2.8 Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Prahendratno et al, (2023, h.36) menjelaskan bahwa “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.”

Menurut Prahendratno et al, (2023, h.36) mengemukakan bahwa “Tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan dalam menghasilkan barang atau jasa dan bekerja dalam proses produksi fisik serta pikiran dalam memenuhi kebutuhan.

## 2.9 Pengertian Koperasi

Menurut Dahmiri., (2023, h.1) mengemukakan bahwa : ‘Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang’.

Menurut Dahmiri, (2023, h.1)

mengemukakan bahwa : ‘Koperasi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota’.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koperasi adalah usaha bersama yang terdiri dari produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama.

## 3.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam pelaksanaan perancangan sistem yang akan dibuat terlebih dahulu mengetahui proses sebuah sistem yang berjalan pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dimana dalam pelaksanaannya ditemukan kendala dalam prosesnya antara lain sebagai berikut.

1. Administrasi UMKM masih dilakukan secara konvensional yaitu secara pembukuan serta cara mendapatkan data yaitu dengan mendatangi langsung lokasi usaha untuk mendapatkan data dari pelaku UMKM.
2. Belum tersedianya sistem yang dapat menjadi media penyampaian informasi seputar berita pelatihan dan program bantuan untuk para pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Jambi yang dapat diakses dengan internet.

## 3.2 Sistem Yang Diusulkan

Dari permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan, maka diperlukan suatu sistem baru yang dikembangkan dengan teknologi informasi yang lebih baik sehingga dapat memudahkan pemrosesan data dan pelayanan informasi serta membantu dalam penyampaian informasi secara efektif sesuai yang diharapkan. Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan user mengenai gambaran yang jelas tentang perancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan. Adapun sistem yang diusulkan oleh penulis adalah Sistem Pelayanan UMKM terpadu pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Sistem yang diusulkan ini menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram (DFD)* atau bisa disebut Diagram aliran data. Adapun tujuan dari pembuatan sistem ini yaitu mempermudah para pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Jambi dapat dengan mudah mengakses informasi yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Adapun kebutuhan sistem dalam perancangan sistem ini antara lain proses masukan, proses keluaran serta interaksi sistem yang akan digunakan oleh para pelaku UMKM dan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dapat menyampaikan

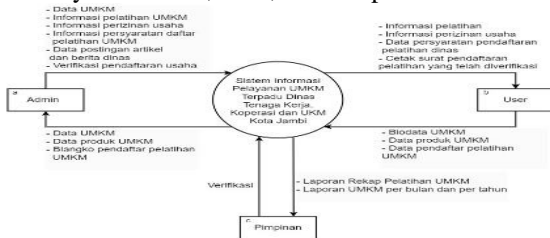
informasi secara tepat dan akurat.

### 3.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) berfungsi untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data. Pada dasarnya sebuah diagram yang menjelaskan bagaimana hubungan bersama dari bagian file, laporan, sumber dokumen dan sebagainya.

### 3.4 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan diagram yang menggambarkan hubungan input dan output antar sistem dengan dunia luar. Diagram Konteks dibawah ini akan menggambarkan bentuk aliran data dari Sistem Informasi Pelayanan UMKM Terpadu pada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi bidang UKM. Sistem ini memiliki 3 buah entitas yaitu Admin, User, dan Pimpinan.

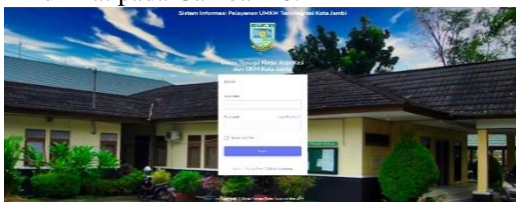


Gambar1.Diagram Konteks

### 3.5 User Interface

#### a. Tampilan Form Login

Tampilan Login berikut dibuat agar user dan admin dapat memasuki sistem. Tampilan login dibuat hanya satu dan hak akses user dibagi menjadi user dan admin. Berikut ini implementasi tampilan login yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

#### b. Tampilan Daftar UMKM

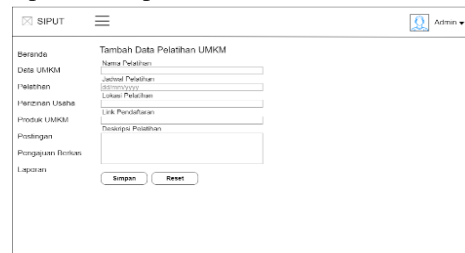
Tampilan input data UMKM ini adalah halaman input data yang diakses oleh admin untuk menyimpan data para pelaku UMKM yang ada di Kota Jambi. Tampilan Input Data UMKM dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini.



Gambar11.TampilanDaftar UMKM

#### c. Tampilan Tambah Pelatihan

Rancangan input data pelatihan ini diperuntukkan untuk admin agar dapat menyimpan data pelatihan UMKM yang akan diselenggarakan sehingga dapat diinformasikan ke user lewat halaman info pelatihan. Tampilan input data pelatihan dapat dilihat pada Gambar 12 berikut ini



Gambar12.TampilanTambah Pelatihan.

#### d. Tampilan Daftar Produk

Halaman ini menampilkan form input data produk UMKm agar user mampu menambahkan data produk miliknya ke dalam sistem. Sehingga user hanya perlu meng-upload file foto yang diperlukan beserta keterangannya. Tampilan input data produk UMKM dapat dilihat pada Gambar 13 berikut ini.



Gambar13.Tampilan Daftar Produk.

#### e. Tampilan Laporan UMKM

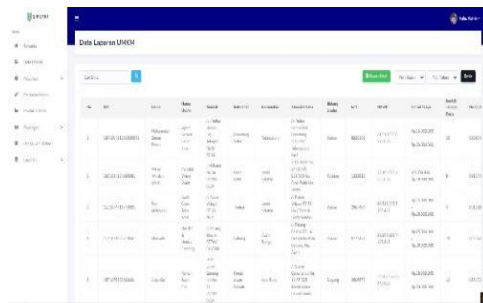
Halaman ini menampilkan data laporan UMKM bulanan dan tahunan yang dapat dilihat jika mensortir data sesuai bulan dan tahun. Keluaran data nantinya berupa file excel yang berisi data UMKM yang sudah disortir. Tampilan Laporan UMKM dapat dilihat pada Gambar 14 berikut ini.



Gambar 14.Tampilan Laporan UMKM.

#### f. Tampilan Laporan Pelatihan

Halaman ini menampilkan data rekapitan Pelatihan UMKM yang telah dilaksanakan sebelumnya. Data diambil dari data yang sebelumnya sudah di-input di halaman rekap pelatihan sebelumnya. Output yang dikeluarkan berupa file excel yang berupa data rekap pelatihan UMKM yang sudah disortir berdasarkan bulan dan tanggal.



ID	Nama	Alamat	No. HP	Tanggal	Status
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...

Gambar 14. Tampilan Laporan Pelatihan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

1. Administrasi pada kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi Bidang UKM masih secara konvensional sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola manajemen pendataan UMKM serta sistem yang mampu menjadi media layanan informasi terhadap pelaku UMKM di Kota Jambi. Sehingga Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi yang menjadi basis informasi memerlukan sebuah sistem yang mampu mengelola informasi yang dapat tersampaikan ke para pelaku UMKM. Informasi tersebut dapat berupa perizinan usaha, informasi pelatihan UMKM, dan Program bantuan UMKM.
2. Dalam pelaksanaan pendaftaran UMKM memiliki alur tersendiri yaitu ketika pendaftaran sudah diisi maka akan diverifikasi oleh admin terlebih dahulu. Setelah diverifikasi oleh admin maka *user* akan dihubungi oleh admin melalui bilah notifikasi dan user bisa mengunduh langsung surat yang sudah didaftarkan sebelumnya.
3. Sistem ini dibuat sebagai media penghubung antara pihak Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi dengan Pelaku UMKM di Kota Jambi. Serta sistem ini juga dibuat sebagai media penyampaian informasi seperti pelatihan dan bantuan untuk UMKM kepada pelaku UMKM yang ada di Kota Jambi.

### 4.2. Saran

1. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan sistem ini mungkin dapat memakai metode perancangan sistem yang berbeda seperti platform android.
2. Sistem yang dibangun diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pelaku UMKM dalam menyampaikan masukan serta aspirasinya untuk kemajuan sektor UMKM di Kota Jambi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Adiyanti, R., Sulaksana, P. T., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Menggunakan Microsoft Visual Studio. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7(1), 10–19. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v7i1.5977>
- [2] Antonius Prahendratno, Harun Samsuddin, Paringsih Paringsih, Tono Wartono, Malikal Mulki Octadyla, Resa Nurmala, Faizal Mulia Z, Tetty Sufianty Zafar, Rachmi Endrasprihatin, Ari Riswanto, Dona Elvia Desi, Ateng Kusnandar Adisaputra, Ni Made Dwi Ariani May, N. J. A. N. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Pendekatan Praktis Untuk Keberhasilan Organisasi. [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_SUMBER\\_DAYA\\_MANUSIA\\_Pendekatan/0ELGEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_SUMBER_DAYA_MANUSIA_Pendekatan/0ELGEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [3] Cahyana, Y., Buana, U., Karawang, P., Ronggowaluyo, J. H. S., & Karawang, T. T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Di Desa Bojongsari. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, 6(2), 47. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu>
- [4] Dedy Rahman Prehanto. (2020). BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI. In Scopindo. [https://books.google.co.id/books?id=0OriDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=0OriDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false)
- [5] Deni Darmawan, K. N. F. (2013). Sistem Informasi Manajemen. Remaja Rosda.
- [6] Dr. Dahmiri, SE., M. (2023). Ekonomi Koperasi. [https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi\\_Koperasi/LW65EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Koperasi/LW65EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [7] Hasanah, R. L. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga. *Matics*, 11(2), 32.

- <https://doi.org/10.18860/mat.v1i1i2.7833>
- [8] Hidayat, F. (2020). Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan. In Konsep Dasar Sistem Informasi. [https://books.google.co.id/books?id=dJfwDwAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PP1&dq=pengertian sistem&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian sistem&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dJfwDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP1&dq=pengertian sistem&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian sistem&f=false)
- [9] Kesumaningtyas, F., & Handayani, R. (2020). Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Rheumatic (Rematik) Dengan Metode Forward Chaining. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 8(2), 59–63. <https://teknof.itp.ac.id/index.php/teknof/article/view/43>
- [10] Kristanto, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi dan aplikasinya. Gava Media.
- [11] Mustanir, A. (2022). PELAYANAN PUBLIK. [https://books.google.co.id/books?id=FpCFEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PR1&dq=pelayanan publik&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=pelayanan publik&f=false](https://books.google.co.id/books?id=FpCFEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PR1&dq=pelayanan publik&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=pelayanan publik&f=false)
- [12] Nataniel, D., & Hatta, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 4(1), 47–54.
- [13] Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, I. M. (2020). MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). [https://books.google.co.id/books?id=AjQhEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA1&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=AjQhEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA1&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false)
- [14] Santi, I. H. (2020). *Analisa Perancangan Sistem*. [https://books.google.co.id/books?id=PHYJEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PP1&dq=pengertian perancangan&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian perancangan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=PHYJEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PP1&dq=pengertian perancangan&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=pengertian perancangan&f=false)
- [15] Sartono, SE, Ak, MA, CPOD, Antin Okfitasari, SE, M.Si, Ak, CA, AB, BKP, CATr, A. C. (2024). *Akuntansi Pajak Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM)*. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Pajak\\_Usaha\\_Mikro\\_Kecil\\_Menengah/fUsCEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Pajak_Usaha_Mikro_Kecil_Menengah/fUsCEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- [16] Sri Mulyati, Tamrinsyah, S. M. (2023). Sistem informasi usaha mikro kecil dan menengah kabupaten batanghari pada dinas koperasi perindustrian dan perdagangan. *Jurnal Akademika*, 16(Vol. 16 No. 1 (2023): Jurnal Akademika), 39–44. <https://ojs.unh.ac.id/akademika/article/view/1115/707>
- [17] Tata Sutabri. (2012). Konsep Sistem Informasi. In *Konsep Sistem Informasi*. [https://books.google.com/books/about/BUKU\\_AJAR\\_KONSEP\\_SISTEM\\_INFORMASI.html?id=0OriDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/BUKU_AJAR_KONSEP_SISTEM_INFORMASI.html?id=0OriDwAAQBAJ)

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Sri Mulyati, M.Kom  
 NIP/NIDN : 76.06.2.0020/1002057601  
 TTL : Pekanbaru / 02 Mei 1976  
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ III D  
 Fungsional : Lektor (300)  
 Alamat Rumah : Jalan Nusa Indah II No.42  
 Telepon : 081366699660  
 Email : mulyati.sri52@gmail.com

Nama : Lailyn Puad, M.Kom  
 NIP/NIDN : 1017129001  
 TTL : Sengeti / 17 Desember 1990  
 Fungsional : Lektor  
 Alamat Rumah : Jalan Kolonel Abunjani Sipin  
 Telepon : 082376475617  
 Email : lailynfuad@gmail.com

Nama : Muhammad ZiqranFebian  
 NIM : 2001064